

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi ketepatan pemilihan obat dan dosis obat dalam pengobatan ibu hamil dengan hipertensi di RST Bhakti Wira Tamtama Semarang dapat disimpulkan bahwa

1. Profil penggunaan obat antihipertensi yang diberikan pada ibu hamil yang didiagnosa hipertensi meliputi amlodipine 28 pasien, nifedipine 14 pasien, dan methyldopa 3 pasien sebagai obat tunggal dan kombinasi obat amlodipine dengan methyldopa 2 pasien, nifedipine dengan methyldopa 2 pasien, dan amlodipine dengan candesartan 1 pasien.
2. Ketepatan penggunaan obat antihipertensi yang diberikan pada pasien ibu hamil adalah 98%.
3. Ketepatan dosis obat antihipertensi yang diberikan pada pasien ibu hamil yang didiagnosa hipertensi adalah 80%.
4. Ketepatan pemberian obat dan dosis obat antihipertensi pada pengobatan hipertensi terhadap outcome berupa penurunan tekanan darah pada ibu hamil dinyatakan tidak berhubungan. Akan tetapi dari ketepatan obat 98% dan ketepatan dosis obat 80% dapat menurunkan tekanan darah ibu hamil yang didiagnosa hipertensi sehingga tercapai outcome terapi berupa penurunan tekanan darah pada 78 pasien.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi media edukasi dan evaluasi pemberian terapi antihipertensi pada ibu hamil di RST Bhakti Wira Tamtama Semarang
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian prospektif dengan pemantauan langsung pada pasien ibu hamil yang sedang menjalani terapi antihipertensi. Sehingga akan didapatkan data yang lebih akurat mengenai efektivitas obat dan perkembangannya selama kehamilan
3. Penelitian selanjutnya mengkaji dampak yang mungkin terjadi ketika pasien menggunakan antihipertensi terhadap ibu dan janin dalam jangka panjang.
4. Menganalisis faktor risiko lain yang dapat mempengaruhi terjadinya hipertensi pada ibu hamil.